

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1) Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang tak ada henti-hentinya dilakukan oleh manusia. Belajar membantu seseorang mengetahui yang belum diketahui sebelumnya. Belajar membantu seseorang dalam mengubah perilaku, biasanya seseorang belajar dengan cara menghafal atau mengingat hal-hal baru yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupannya. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya".

Sofan Amri (2013:24) menyatakan bahwa "Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya". Purwanto (2016:38) menyatakan bahwa "Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berintraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam prilakunya".

Dari beberapa menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dapat merubah sikap, pengetahuan, yang bisa diperoleh melalui pengalaman seseorang.

2) Pengertian Mengajar

Mengajar adalah suatu kegiatan yang mentransfer pengetahuan maupun pengalaman kepada orang lain. Slameto (2010:29) menyatakan bahwa "Mengajar merupakan penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita. Atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus".

Sardiman (2016:47) menyatakan bahwa "Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik". Oemar Hamalik (2014:44) menyatakan bahwa "Mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah".

Dari beberapa menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dan cara untuk mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikutnya.

3) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Hamdani (2011:23) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus”. Sadiman dalam Ihsana El Khuluqo (2017:51) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik”.

Oemar Hamalik (2014:57) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melibatkan berbagai sumber untuk melakukan proses belajar.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Nawawi dalam Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Winkel dalam Purwanto (2014:45) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Abdurrahman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:14) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal. Slameto (2010:54) menyatakan:

1. faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti (a) faktor jasmaniah, contohnya: faktor kesehatan, cacat tubuh. (b) faktor psikologis, contohnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kesiapan. (c) faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, seperti (a) faktor keluarga, contohnya: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. (b) faktor sekolah, contohnya: model belajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah. (c) faktor masyarakat, contohnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Ahmad Susanto (2016:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil intraksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

6. Pengertian IPA

Marsetio Donosepoetro dalam Trianto (2015:137) menyatakan bahwa “Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur”.

Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistywati (2015:22) menyatakan bahwa “IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya”.

Ahmad Susanto (2016:167) menyatakan bahwa “IPA usaha manusia dalam memahami alam serta semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif tentang alam sekitar dan segala isinya yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah berupa metode ilmiah dan hasil observasi atau eksperimen sehingga akan terus disempurnakan.

7. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang bisa membantu melancarkan proses belajar mengajar dengan baik.

Anderson dalam Sukiman (2017:28) menyatakan bahwa “Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa. Secara umum peranan guru yang menggunakan media pembelajaran sangatlah berbeda dari peranan seorang guru biasa”.

Mohamad syarif Sumantri (2015:326) menyatakan bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar siswa”. Ega Rima Wati (2016:3) menyatakan bahwa “Media pembelajaran

merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menerima informasi tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

8. Pengertian Media Video

Media Video merupakan media yang menghasilkan gambar yang bergerak serta mempunyai bunyi yang sesuai dengan gerak tersebut.

Sukiman (2017:10) menyatakan bahwa “Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian/peristiwa penting, berita). Kelebihan video antara lain : dapat menarik perhatian siswa, konsepsi pembelajaran audio visual ini mulai berkembang kira kira tahun 1940”.

Mohamad Syarif Sumantri (2015:322) menyatakan bahwa “Media video dan audio video visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau”. Azhar Arsyad (2013:91) menyatakan bahwa “Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya”.

Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Media video adalah salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek bergerak yang dikombinasikan dengan suara yang sesuai.

9. Materi Pembelajaran

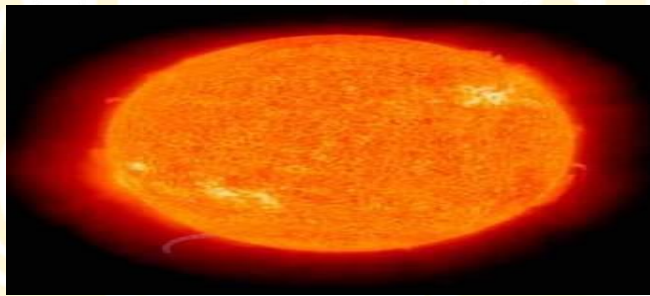
materi pembelajaran IPA tentang, sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Energi panas adalah energi yang dihasilkan oleh panas suatu benda. Panas juga dapat membuat perubahan pada suatu benda.dalam kehidupan sehari-hari, energi panas dimanfaatkan dalam berbagai keperluan, antara lain baju yang basah dapat kering karena sinar matahari, udara yang dingin

menjadi hangat karena sinar matahari, panas setrika yang digunakan untuk melicinkan pakaian, masakan yang mentah menjadi matang karena panas dari api kompor dan masih banyak lagi.

Sumber energi panas ada beberapa macam, contohnya seperti : matahari, api kompor, setrika, dan lain-lain.

1. Matahari

Matahari selain sebagai sumber energi panas juga sebagai sumber cahaya dan matahari sangat berpengaruh bagi kehidupan kita. jika tidak ada matahari, maka siang hari menjadi seperti malam terus-menerus. dan semua makhluk hidup akan mati tanpa matahari. matahari memancarkan energi cahaya dan panas. letak matahari sangat jauh dari bumi. oleh sebab itu terlihat kecil, tetapi sebenarnya matahari sangat besar, jutaan kali lipat dari besar bumi.



Gambar 2.1 Matahari

2. Api

Api sumber energi panas yang satu ini biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk memasak. didalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari yang namanya api, kita sering menggunakannya untuk memasak di kompor alat memasak dan bisa juga kayu yang dibakar menghasilkan api yang panas.



Gambar 2.2 Api

3. Listrik

Seterika juga tidak terlepas dari kehidupan kita dimana didalam dunia pekerjaan yang mengharuskan pakaian yang rapi maka dari itu baju juga perlu di gosok dirapikan dengan cara menyeterika baju tersebut, sumber energi panas yang satu ini bisa terbuat dari dua cara yaitu melalui api kayu bakar dan listrik. Sumber energi panas yang satu ini juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan kita dimana setiap pekerjaan yang mengharuskan berpakaian rapi tidak terlepas dari seterika tersebut.



Gambar 2. 3 Seterika

10. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

a. kelebihan media video

Kelebihan Video menurut Azhar Arsyad dalam Sukiman (2017:188) sebagai berikut :

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.
2. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
3. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti terjadinya gerhana matahari.
4. Film dan video mengandung nilai-nilai positif dan dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
5. Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar dingin, gunung berapi dan binatang buas.
6. Video dapat ditunjukkan kepada kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.

b. Kekurangan media video

1. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
2. Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
3. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran IPA yang masih menggunakan ceramah akan membuat siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Siswa juga akan kesulitan dalam memahami materi dan membayangkan ceramah dari guru tanpa melihat secara langsung, terutama pada materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Kalau guru hanya berceramah dan mencatat buku digtat yang ada maka siswa sudah jelas merasa bosan, kurang menarik pusat perhatian siswa dan pola pikir kreatif siswa tidak terbangun. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa masih perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran IPA terutama dalam pemilihan strategi dan media pembelajarannya, sehingga harapan setelah adanya pembaharuan dan perbaikan tersebut dapat memaksimalkan hasil belajar IPA pada siswa.

Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran IPA menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga hasil belajar IPA optimal adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Video pembelajaran adalah media audio visual yang dapat dilihat dan dapat didengar karena merupakan gabungan dari dua atau lebih media (gambar, suara, teks, dan video) yang dalam pengoperasiannya memerlukan alat bantu seperti komputer, laptop, LCD proyektor atau alat pendukung yang mampu memutar video pembelajaran. Video pembelajaran dapat menyajikan informasi edukatif, fakta-fakta, konsep dan menyajikan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu.

Penggunaan media video pembelajaran dalam materi “sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari” dapat membantu siswa

mengamati , melihat dan dapat mengetahui apa-apa saja sumber energi panas yang ada di bumi ini serta mengetahui manfaat dan pengaruhnya untuk kehidupan kita sehari-hari. Dengan menggunakan media video pembelajaran siswa juga dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati dan mendemonstrasikan.

C. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas, dapat diambil suatu hipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019.

D. Definisi Operasional

- 1 Belajar merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang baru.
2. Mengajar merupakan menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada anak didik.
3. Pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa yang saling bertukar informasi secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu sehingga apa yang direncanakan atau diinginkan dalam pembelajaran dapat tercapai.
4. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran yang menjadi bukti tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh seorang siswa dengan melibatkan aspek kognitif, atau maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam nilai ulangan harian IPA siswa kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
6. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar.